

## MADRASAH MODEL SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM UNGGULAN: SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN INOVASI

Mohammad Nurul Huda  
STAI Luqman Al-Hakim Surabaya  
[irule.huda@gmail.com](mailto:irule.huda@gmail.com)  
Slamet  
STAI Luqman Al-Hakim Surabaya  
[slamtkadireja@gmail.com](mailto:slamtkadireja@gmail.com)  
Raudlotul Jannah  
STAI Luqman Al-Hakim  
[jannahraudatul810@gmail.com](mailto:jannahraudatul810@gmail.com)

### ABSTRACT

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak. Seiring dengan perkembangan zaman, konsep Madrasah Model hadir sebagai inovasi dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan madrasah agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Penelitian ini membahas sejarah perkembangan Madrasah Model, karakteristik utamanya, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan pengembangannya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Madrasah Model pertama di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah di Padang, Sumatra Barat, yang telah mengalami berbagai transformasi dalam sistem pembelajaran dan manajemennya. Perkembangan Madrasah Model didukung oleh berbagai inovasi, seperti integrasi ilmu agama dan ilmu umum, penerapan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan tata kelola yang lebih profesional. Meskipun demikian, Madrasah Model masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kesiapan tenaga pengajar, serta kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman.

Dalam rangka meningkatkan kualitas Madrasah Model, diperlukan strategi inovatif, seperti peningkatan kompetensi tenaga pendidik, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta perbaikan sistem manajemen pendidikan yang lebih adaptif. Dengan pendekatan yang tepat, Madrasah Model dapat menjadi lembaga pendidikan Islam unggulan yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu menjawab tantangan global. Tulisan ini merupakan jenis riset kepustakaan (library research) atau juga disebut studi pustaka, karena penulis mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah dari berbagai sumber, sumber data utama adalah dari buku, hasil penelitian dan jurnal. Tulisan ini diharapkan bisa memberikan manfaat tentang Madrasah Model sebagai Lembaga Pendidikan Islam Unggulan: Sejarah, Perkembangan, dan Inovasi.

Kata Kunci: Madrasah Model, Pendidikan Islam, Inovasi, Kurikulum, Manajemen Pendidikan

## A. PENDAHULUAN

Madrasah Model dalam pengertian menurut bahasa terdiri dari dua kata madrasah dan model, kata madrasah adalah berasal dari bahasa arab yang artinya sekolah<sup>1</sup> sedangkan model dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan *pola*,<sup>2</sup> adalah sebuah konsep pengembangan pendidikan di madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam. Konsep ini melibatkan berbagai inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, manajemen, dan pengembangan karakter siswa. Madrasah Model pertama di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah di Padang, Sumatra Barat. Awalnya, madrasah ini hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi kemudian berkembang menjadi madrasah yang juga mengajarkan ilmu-ilmu umum.<sup>3</sup>

Tujuan dari pengembangan Madrasah Model adalah untuk menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang baik dan unggul. Program Madrasah Model bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan karakter siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern.<sup>4</sup>

Madrasah Model juga telah diakui secara internasional. Pada tahun 2008, Madrasah Model Indonesia mendapatkan pengakuan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Model di Indonesia telah mencapai standar yang diakui oleh komunitas internasional.<sup>5</sup>

Pengembangan Madrasah Model melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, peningkatan kualitas

---

<sup>1</sup> Ahmad Arifai, 'Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3.2 (2018), 13–20 <<https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>>.

<sup>2</sup> CMS (NB): KBBI Daring, s.v."model", diakses 19 Oktober 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>.

<sup>3</sup> Zuhdi, A., Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Madrasah*, Vol. 5 No 1, Juli 2012, hlm. 1

<sup>4</sup> Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hlm.118

<sup>5</sup> Mohammada Ali, Madrasah Model Indonesia diakui secara International, <https://kemenag.go.id/internasional/madrasah-model-indonesia-diakui-secara-internasional-j3fwow>, Diakses 18 Oktober, 8.50 WIB

manajemen sekolah, dan pembangunan karakter siswa.<sup>6</sup> Madrasah Model juga berupaya untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang holistik dan komprehensif. Madrasah Model juga dapat mengembangkan program inklusif, yang memungkinkan partisipasi siswa dengan berbagai kebutuhan khusus.<sup>7</sup> Program inklusif ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang setara dan inklusif bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka. Dalam perkembangannya, Madrasah Model dapat mengalami tantangan dan perubahan baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun, peran penting Madrasah Model dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam tetap menjadi fokus utama. Dengan adanya Madrasah Model yang bermutu, diharapkan pendidikan di madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Untuk menjalankan fungsinya tersebut sebagai model madrasah akan dilengkapi fasilitas-fasilitas pendidikan, seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa Arab/Inggris, laboratorium computer, bahan-bahan pelajaran seperti teks penunjang, buku pustaka, alat peraga, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam perjalanannya, Madrasah Model di Indonesia telah mendapatkan pengakuan internasional, yang menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia memiliki daya saing di tingkat global. Namun, perkembangan madrasah ini juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek manajemen, kesiapan tenaga pengajar, pengintegrasian teknologi, hingga peran madrasah dalam menghadapi tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif untuk terus memperkuat posisi madrasah dalam sistem pendidikan nasional.

---

<sup>6</sup> Riswadi, Supriyatno, Nur Ali, Inovasi Kelembagaan Madrasah Besbasis Karakteristik Madrasah Model, *Southeast Asian Journal Education* Volume 04 (01) 2021

<sup>7</sup> Riswadi Riswadi, Triyo Supriyatno, and Nur Ali, 'Inovasi Kelembagaan Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), 109–25 <<https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.4045>>.

<sup>8</sup> Samsul Hadi, 'Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>.

<sup>9</sup> Arifai.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Sejarah Perkembangan Madrasah Model

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan berciri khas Islam yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional.<sup>10</sup>

Madrasah Model adalah sebuah konsep atau tipologi lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik dan inovasi tertentu. Madrasah Model ini bertujuan untuk mengembangkan kelembagaan, orientasi pembelajaran ilmu-ilmu agama, dan karakteristik madrasah yang unggul. Madrasah Model juga dapat diakui secara internasional, seperti yang terjadi di Indonesia.<sup>11</sup> Dalam arti lain Madrasah Model merupakan sebuah konsep pengembangan pendidikan di madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam. Konsep ini melibatkan berbagai inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, manajemen, dan pengembangan karakter siswa. Perkembangan Madrasah Model di Indonesia dapat ditelusuri ke masa Orde Lama. Pada masa tersebut, berdiri madrasah Pendidikan Guru Agama (PGA),<sup>12</sup> dan Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN).<sup>13</sup> yang bertujuan untuk mencetak tenaga-tenaga profesional yang siap mengembangkan madrasah sekaligus ahli keagamaan yang profesional. Pada tahun 1950, Departemen Agama membuka Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) yang terdiri dari dua jenjang, yaitu jenjang jangka panjang yang ditempuh selama 5 tahun dan diperuntukkan bagi siswa tamatan SR/MI, serta jenjang jangka pendek yang ditempuh selama 2 tahun dan diperuntukkan bagi lulusan SMP/Madrasah Tsanawiyah.<sup>14</sup>

Selain itu, perkembangan madrasah model juga terkait dengan perkembangan pondok pesantren di Indonesia. Pondok pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia.<sup>15</sup> Pada awal abad ke-

---

<sup>10</sup> M.HUSAINI, 'Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan', *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2022), 116–37.

<sup>11</sup> Bahktiar, 'Sejarah Artikel: Dipublikasi Juli 2015', *MADRASAH SEBAGAI ALTERNATIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MEODERN DI INDOENSLA Info*, 1.2 (2015), 11–20.

<sup>12</sup> Praptiningsih, 'Perkebangsan Madrasah Di Indonesia', *Mamba'ul Ulum*, 15.1 (2019), 87–107.

<sup>13</sup> Praptiningsih.

<sup>14</sup> Dewi Wulandari, 'Jurnal Aksioma Ad-Diniyah', *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 2.2 (2017), 1–23.

<sup>15</sup> Usman Muhammad Idris, 'Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *Al Hikmah*, XIV.1 (2013), 101–19.

20, madrasah-madrasah dengan sistem berkelas mulai muncul di Indonesia, seperti Madrasah Adabiyah di Padang yang menjadi madrasah model pertama di Indonesia.<sup>16</sup> Madrasah ini didirikan oleh Syekh Abdullah Ahmad pada tahun 1909. Pada awalnya, Madrasah Adabiyah hanya mengajarkan ilmu agama Islam, namun kemudian diubah menjadi HIS Adabiyah pada tahun 1915, yang merupakan HIS pertama di Minangkabau yang memasukkan pelajaran agama Islam dalam pengajarannya.<sup>17</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Model terus mengalami transformasi dan pengembangan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan,<sup>18</sup> mengembangkan karakter siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia modern. Madrasah Model juga berupaya mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum,<sup>19</sup> Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan kedua jenis pendidikan tersebut agar siswa dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

Perkembangan Madrasah Model juga melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, peningkatan kualitas manajemen sekolah, dan pembangunan karakter siswa.<sup>21</sup> Madrasah Model juga dapat mengembangkan program inklusif untuk siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga semua siswa dapat mendapatkan pendidikan yang setara dan inklusif. Dalam perkembangannya, Madrasah Model di Indonesia telah mendapatkan pengakuan internasional pada tahun 2008, yang menunjukkan bahwa Madrasah Model di Indonesia telah mencapai

---

<sup>16</sup> Rengga Satria, 'Dari Surau Ke Madrasah : Modernisasi Pendidikan Islam Di Minangkabau 1900-1930 M', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.2 (2019), 277 <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2860>>.

<sup>17</sup> Nurul Syalafiyah and Budi Harianto, 'Pembaharuan Dakwah Pendidikan Islam Di Sumatera Barat', *J-KI: Jurnal Komunikasi Islam*, 1.1 (2020), 120–37 <<https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.123>>.

<sup>18</sup> A Zuhdi, 'MADRASAH SEBAGAI TIPOLOGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (KAJIAN TENTANG BERBAGAI MODEL MADRASAH UNGGULAN) A. Zuhdi Dosen Tetap Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang', *Madrasah*, 5.1 (2012), 2.

<sup>19</sup> Benny Kurniawan, 'Pengembangan Sdm Dalam Pendidikan Islam', *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4.2 (2020), 105–25 <<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.323>>.

<sup>20</sup> Kurniawan.

<sup>21</sup> M.Hum Yandri A, SH., 'PERAN GURU DALAM MENGHADAPI INOVASI MERDEKA BELAJAR' <<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar>>.

standar yang diakui oleh komunitas internasional.<sup>22</sup> Dengan adanya Madrasah Model, diharapkan pendidikan di madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan.

## **2. Fungsi Madrasah Model**

Madrasah Model adalah inovasi dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan madrasah agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah pembahasan mengenai fungsi, tantangan, dan perkembangan Madrasah Model berdasarkan jurnal-jurnal terakreditasi di Indonesia.

Perkembangan madrasah model di pemerintah negara kesatuan Indonesia direalisasikan di lembaga pendidikan madrasah Aliyah tertuang dalam SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Percontohan, Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Program Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai model percontohan.<sup>24</sup> sehingga madrasah yang bersangkutan harus meningkatkan mutu pengelolaan kelembagaan, proses dan output pembelajaran secara optimal, agar dapat menjadi madrasah unggul dan dapat melakukan pembinaan terhadap Madrasah Aliyah lain yang berada di sekitarnya. Sebagai model, madrasah ini menjadi acuan bagi madrasah lain dalam penerapan kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen pendidikan yang efektif. Dengan demikian, Madrasah Model berperan dalam meningkatkan standar pendidikan Islam secara keseluruhan.

b. Pusat Sumber Belajar yang memberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia di dalamnya bagi peningkatan mutu madrasah di lingkungannya. Madrasah Model berfungsi sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum, menciptakan kurikulum yang seimbang antara keduanya. Hal ini

---

<sup>22</sup> Kemendikbud, *Renstra Kemendikbud 2020-2024*, 2020

<<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar>>.

<sup>23</sup> Kemenag RI, 'SK. Madrasah Aliyah Model' (Jakarta, 1998)

<<https://www.scribd.com/document/566456063/SK-MAN-Model-Tahun-1998>>.

<sup>24</sup> M.HUSAINI.

memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam serta keterampilan umum yang diperlukan dalam kehidupan modern.

c. Pusat Pemberdayaan yang menumbuhkembangkan sikap mandiri Madrasah dan Masyarakat di lingkungannya, sehingga memiliki sumber daya, dana, sarana, dan prasarana yang setara dengan Madrasah dan lingkungan Masyarakat lainnya. Madrasah Model mengembangkan berbagai inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

### **3. Tantangan Perkembangan Madrasah Model**

Madrasah merupakan satuan pendidikan dalam binaan Kementerian Agama RI, namun mayoritas pengelolaannya oleh masyarakat (swasta). Berdasarkan data dari Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Indonesia Educational Statistic in Breaif 2016-2017 bahwa Sekolah Dasar Negeri berjumlah 132.022 sekolah dan Sekolah Dasar Swasta berjumlah 15.481 sekolah. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri berjumlah 1.688 madrasah, kemudian Madrasah Ibtidaiyah Swasta berjumlah 23.077 madrasah. Jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri berjumlah 1.442 sekolah dan Madrasah Tsanawiyah Swasta berjumlah 15.759 madrasah. Selanjutnya untuk jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri berjumlah 6.567 sekolah dan yang swasta 6.577 sekolah. Madrasah Aliyah Negeri 768 madrasah dan 7.270 madrasah Aliyah swasta.<sup>25</sup>

Dari data tersebut menegaskan bahwa antara sekolah umum dengan madrasah sangat jelas yakni lebih dominan berstatus negeri untuk sekolah dibandingkan dengan madrasah. Dengan demikian dari aspek pengelolaan, anggaran, sumber daya manusia pastinya juga mengalami perbedaan. Madrasah merupakan lembaga yang berawal dari masyarakat akan kebutuhan pendidikan keislaman, sehingga madrasah lahir dari pondok pesantren atas dasar kebutuhan dan tuntutan zaman. Madrasah, lembaga pendidikan Islam, menghadapi

---

<sup>25</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Indonesia Education Statistic', 2018, 7-8.

berbagai tantangan dalam perkembangannya. Tantangan-tantangan ini muncul karena perubahan lanskap pendidikan.<sup>26</sup> ekspektasi masyarakat, dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan tuntutan abad ke-21. Beberapa tantangan utama dalam pengembangan madrasah model meliputi:

Beberapa tantangan utama dalam pengembangan Madrasah Model meliputi:

a. Tantangan kesiapan sumber daya manusia (guru): Eksistensi guru dalam penerapan kurikulum merdeka menjadi pilar utama dalam keberhasilan program-program belajar yang berbeda. Diperlukan penguatan keberadaan guru melalui program pengembangan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan.<sup>27</sup>

Guru merupakan salah satu profesi yang mulia dan terhormat. Gurulah yang memegang kendali dalam mencetak peradaban dan kemajuan suatu generasi.<sup>28</sup> Peningkatan kompetensi akademik dan profesional guru sangat penting dilakukan karena mengajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses-proses mental yang kompleks baik bersifat pedagogis, psikologis, dan didaktis.<sup>29</sup> Maka dari itu guru harus mampu mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.<sup>30</sup>

b. Tantangan pembelajaran berdiferensiasi: Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara yang menyenangkan untuk mengajar. Banyak cara yang dapat dilakukan guru agar tidak berdampak pada siswanya, dan menjadikan kebiasaan guru yang dapat menyenangkan siswa.<sup>31</sup> Tetapi tantangan yang

---

<sup>26</sup> Rizka Amalia, Arya Hadi Dharmawan, and Eka Intan Kumala Putri, 'Perubahan Lanskap Ekologi Dan Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Di Sekitar Hutan Di Kalimantan Timur', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3.3 (2015), 121–27 <<https://doi.org/10.22500/sodality.v3i3.10643>>.

<sup>27</sup> Sekretariat KSPSTK, 'Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka', 2023 <<https://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/tantangan-dalam-penerapan-kurikulum-merdeka>>.

<sup>28</sup> Aulia Akbar, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>>.

<sup>29</sup> Ilyas Yasin, 'Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3.1 (2022), 61–66 <<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>>.

<sup>30</sup> Ni Nyoman Perni, 'Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2019), 175 <<https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>>.

<sup>31</sup> Eka Mayasari, 'KONSEP CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA MENCIPTAKAN IKLIM BELAJAR MENGAJAR MENYENANGKAN DAN BERMAKNA

terkait dengan pembelajaran ini adalah faktor waktu. Para guru sering kali tidak memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada setiap siswa secara individual.<sup>32</sup>

c. Tantangan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan dapat meningkatkan mutu pengajaran, pembelajaran, dan manajemen di sekolah. selain itu peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>33</sup> Namun, banyak guru masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan TIK dalam kegiatan pembelajaran.<sup>34</sup>

d. Tantangan dalam menjaga nilai lama dan mengambil nilai baru: Dalam menghadapi era yang terus berkembang, Madrasah Model perlu merespons dengan inovasi dan kreativitas, namun tetap menjaga nilai-nilai khas madrasah yang bermuatan pesantren. Hal ini membutuhkan pengembangan sistem pendidikan madrasah yang dapat menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan zaman yang terkini.<sup>35</sup>

e. Tantangan dalam menjaga orientasi peran madrasah: Madrasah perlu mengedepankan keunikan sebagai lembaga pendidikan dalam menghadapi harapan dan tantangan. Penting untuk menjaga nilai-nilai madrasah dan memastikan bahwa lulusan madrasah memiliki pemahaman yang kuat tentang agama dan kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pengembangan Madrasah Model memerlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan,

---

EKA MAYASARI Dosen Fakultas Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.1 (2022), 58–66 <<http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>>.

<sup>32</sup> Sugianto, 'PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI: ANTARA MANFAAT DAN TANTANGANNYA', 2022 <<https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/pembelajaran-berdiferensiasi-antara-manfaat-dan-tantangannya/>>.

<sup>33</sup> Unik Hanifah Salsabila and others, 'Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Al-Mutharahab: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17.2 (2020), 188–98 <<https://doi.org/10.46781/al-mutharahab.v17i2.138>>.

<sup>34</sup> Bastudin, 'HAMBATAN UTAMA PENGGUNAAN TIK DALAM PEMBELAJARAN DAN STRATEGI MENGATASINYA', 2021 <<https://bpmsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/2020/hambatan-utama-penggunaan-tik-dalam-pembelajaran-dan-strategi-mengatasinya/>>.

<sup>35</sup> Aris Adi Leksono, 'REVITALISASI MUATAN PESANTREN DALAM SISTEM PENDIDIKAN MADRASAH', 2019 <<https://dki.kemenag.go.id/artikel/revitalisasi-muatan-pesantren-dalam-sistem-pendidikan-madrasah-EGp1X>>.

<sup>36</sup> M.Pd.I Irvan Ismail. S.Ag, 'MADRASAH DALAM BINGKAI TANTANGAN DAN HARAPAN', 2016 <<https://gorontalo.kemenag.go.id/opini/40/->>>.

guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

### C. KESIMPULAN

Madrasah Model merupakan salah satu inovasi dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam di tengah perkembangan zaman. Sejarah perkembangannya menunjukkan bahwa madrasah telah mengalami berbagai transformasi, baik dalam aspek kelembagaan, kurikulum, maupun metode pembelajaran. Madrasah Model pertama kali muncul sebagai bentuk integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, yang kemudian berkembang menjadi institusi pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

Dalam kajian ini, ditemukan bahwa Madrasah Model memiliki beberapa **fungsi utama**, yaitu sebagai pusat pendidikan Islam terpadu, percontohan bagi madrasah lain, serta sebagai pusat inovasi pendidikan Islam. Konsep ini memungkinkan madrasah untuk mengadopsi kurikulum yang lebih inklusif dan mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, dalam implementasinya, Madrasah Model juga menghadapi berbagai **tantangan**, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, integrasi kurikulum yang masih perlu penyempurnaan, persepsi masyarakat yang belum sepenuhnya menerima madrasah sebagai institusi pendidikan berkualitas, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang masih terbatas di beberapa daerah.

Seiring dengan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia, Madrasah Model terus mengalami peningkatan dalam aspek **kualitas pendidikan, pengakuan dari pemerintah, kepercayaan masyarakat, serta pengembangan infrastruktur dan teknologi**. Upaya penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi strategi utama dalam menjadikan Madrasah Model sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing global.

Sebagai kesimpulan, **Madrasah Model memiliki potensi besar dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih inklusif, inovatif, dan kompetitif.** Dengan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun dunia akademik, madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membangun generasi Islam yang berilmu, berakhlak, serta siap menghadapi tantangan dunia modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>>
- Amalia, Rizka, Arya Hadi Dharmawan, and Eka Intan Kumala Putri, 'Perubahan Lanskap Ekologi Dan Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Di Sekitar Hutan Di Kalimantan Timur', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3.3 (2015), 121–27 <<https://doi.org/10.22500/sodality.v3i3.10643>>
- Arifai, Ahmad, 'Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3.2 (2018), 13–20 <<https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>>
- Bahktiar, 'Sejarah Artikel: Dipublikasi Juli 2015', *MADRASAH SEBAGAI ALTERNATIF LEMBAGA PENDDIKAN ISLAM MEODERN DI INDOENSIA Info*, 1.2 (2015), 11–20
- Bastudin, 'HAMBATAN UTAMA PENGGUNAAN TIK DALAM PEMBELAJARAN DAN STRATEGI MENGATASINYA', 2021 <<https://bpmpsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/2020/hambatan-utama-penggunaan-tik-dalam-pembelajaran-dan-strategi-mengatasinya/>>
- Hadi, Samsul, 'Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>
- Hanifah Salsabila, Unik, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning, 'Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial*

- Keagamaan*, 17.2 (2020), 188–98 <<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>>
- Idris, Usman Muhammad, 'Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *Al Hikmah*, XIV.1 (2013), 101–19
- Irvan Ismail. S.Ag, M.Pd.I, 'MADRASAH DALAM BINGKAI TANTANGAN DAN HARAPAN', 2016 <<https://gorontalo.kemenag.go.id/opini/40/->>
- Kemendikbud, *Renstra Kemendikbud 2020-2024*, 2020  
<<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar>>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Indonesia Education Statistic', 2018, 7–8
- KSPSTK, Sekretariat, 'Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka', 2023  
<<https://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/tantangan-dalam-penerapan-kurikulum-merdeka>>
- Kurniawan, Benny, 'Pengembangan Sdm Dalam Pendidikan Islam', *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4.2 (2020), 105–25  
<<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.323>>
- Leksono, Aris Adi, 'REVITALISASI MUATAN PESANTREN DALAM SISTEM PENDIDIKAN MADRASAH', 2019  
<<https://dki.kemenag.go.id/artikel/revitalisasi-muatan-pesantren-dalam-sistem-pendidikan-madrasah-EGp1X>>
- M.HUSAINI, 'Jurnal Ilmiah Keagamaan,Pendidikan Dan Kemasyarakatan', *Jurnal Ilmiah Keagamaan,Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2022), 116–37
- Mayasari, Eka, 'KONSEP CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA MENCIPTAKAN IKLIM BELAJAR MENGAJAR MENYENANGKAN DAN BERMAKNA EKA MAYASARI Dosen Fakultas Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.1 (2022), 58–66 <<http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>>
- Nurul Syalafiyah, and Budi Harianto, 'Pembaharuan Dakwah Pendidikan Islam Di Sumatera Barat', *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1.1 (2020), 120–37  
<<https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.123>>

- Perni, Ni Nyoman, 'Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional',  
*Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2019), 175  
<<https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>>
- Praptiningsih, 'Perkebangan Madrasah Di Indonesia', *Mamba 'ul 'Ulum*, 15.1  
(2019), 87–107
- RI, Kemenag, 'SK. Madrasah Aliyah Model' (Jakarta, 1998)  
<<https://www.scribd.com/document/566456063/SK-MAN-Model-Tahun-1998>>
- Riswadi, Riswadi, Triyo Supriyatno, and Nur Ali, 'Inovasi Kelembagaan  
Madrasah Berbasis Karakteristik Madrasah Model', *Southeast Asian Journal  
of Islamic Education*, 4.1 (2021), 109–25  
<<https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.4045>>
- Satria, Rengga, 'Dari Surau Ke Madrasah : Modernisasi Pendidikan Islam Di  
Minangkabau 1900-1930 M', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.2  
(2019), 277 <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2860>>
- Sugianto, 'PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI: ANTARA MANFAAT  
DAN TANTANGANNYA', 2022  
<<https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/pembelajaran-berdiferensiasi-antara-manfaat-dan-tantangannya/>>
- Wulandari, Dewi, 'Jurnal Aksioma Ad-Diniyah', *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 2.2  
(2017), 1–23
- Yandri A, SH., M.Hum, 'PERAN GURU DALAM MENGHADAPI INOVASI  
MERDEKA BELAJAR' <<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar>>
- Yasin, Ilyas, 'Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran',  
*Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3.1  
(2022), 61–66 <<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>>
- Zuhdi, A, 'MADRASAH SEBAGAI TIPOLOGI LEMBAGA PENDIDIKAN  
ISLAM (KAJIAN TENTANG BERBAGAI MODEL MADRASAH  
UNGGULAN) A. Zuhdi Dosen Tetap Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN  
Maliki Malang', *Madrasah*, 5.1 (2012), 2